



# PEDULI DAN BELAJAR BERSAMA MEMECAHKAN MASALAH MELALUI KSM



**KITA PEDULI  
KITA BISA ATASI**



**Seri Siklus PNPB Mandiri-P2KP**

## **Komik KSM**

**Desember 2007**

**Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri  
Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan.**

**Departemen Pekerjaan Umum  
Direktorat Jenderal Cipta Karya**

# Pengenalan Tokoh



**Pak Kardi**



**Bu Ika**

(telah terpilih  
sebagai anggota BKM)



**Pak Lurah**



**Bu Yuli**

Fasilitator Kelurahan



**Pak Agus**

Fasilitator Kelurahan



**Pak Iman**



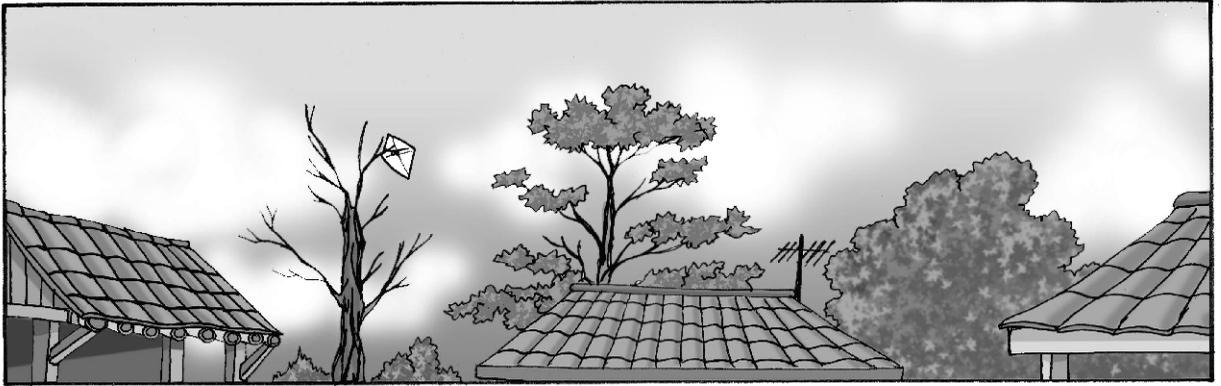
**Bu Ketut**



**Pak Paskalis**



**Bu Sri**





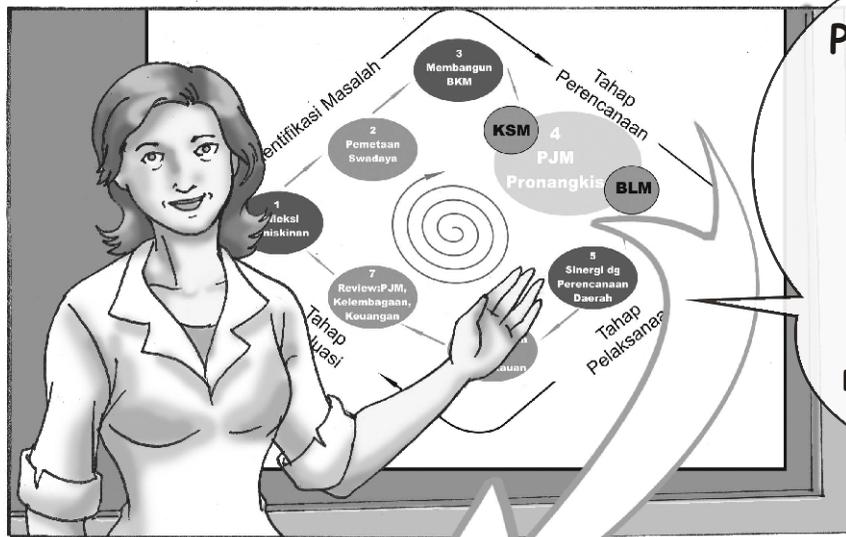
**KSM = Kelompok Swadaya Masyarakat**



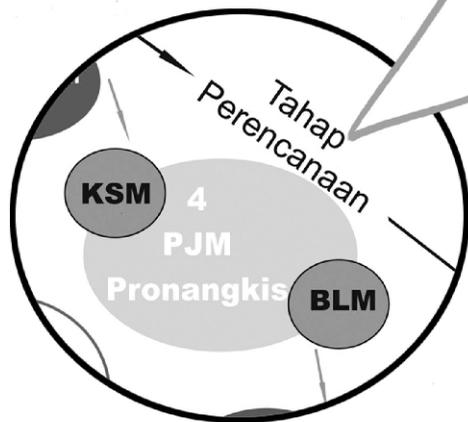


Untuk lebih jelasnya apa yang dimaksud dengan KSM akan dijelaskan oleh bu Yuli dan pak Agus.

Baiklah bapak-bapak, ibu-ibu yang saya hormati, pada kesempatan ini kita akan mendiskusikan tentang KSM.



Pembentukan KSM ini bertujuan untuk mengembangkan wadah belajar bagi masyarakat, dan menumbuhkan rasa saling peduli...



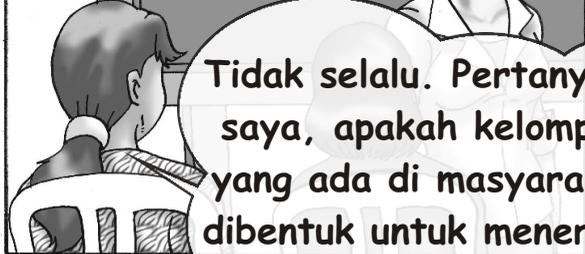
Bukannya KSM dibentuk untuk mendapatkan bantuan pinjaman, bu?



Bagaimana pendapat Bapak-bapak, Ibu-ibu?



Tidak selalu bu, buktinya kami kelompok Karang taruna tidak demikian.



Tidak selalu. Pertanyaan saya, apakah kelompok yang ada di masyarakat dibentuk untuk menerima bantuan?



Sebenarnya tujuan kita berkelompok itu apa ya?



Untuk saling bantu



Ya, itu salah satunya, ada yang lain ?



Untuk membantu memecahkan masalah kampung kita



Itu juga betul pak



Jadi KSM itu bisa siapa saja anggotanya, dan tidak harus untuk mendapatkan pinjaman?



Iya bu

Tapi kita kan selama ini sudah ber-kelompok?

Iya, kita telah memiliki Kelompok Karang Taruna, Dasawisma, Ibu-ibu PKK, paguyuban ojek, kelompok tani, kelompok nelayan, kader posyandu...



Gimana pak Agus, mau menjelaskan?



Kelompok-kelompok yang disebut pak Iman tadi bisa disebut sebagai KSM



Bedanya dengan yang kita diskusikan sekarang?



Tidak ada bedanya, hanya saja kelompok-kelompok tersebut dikuatkan fungsinya untuk menanggulangi kemiskinan.





Caranya kita tahu kelompok-kelompok yang ada punya tujuan penanggulangan kemiskinan bagaimana pak?



Di tingkat lingkungan/ RT/RW kita akan mendiskusikan bersama apakah kelompok-kelompok yang ada telah memiliki tujuan untuk menanggulangi kemiskinan. Kelompok-kelompok inilah yang akan didampingi

Kalau tidak mau juga tidak apa-apa kan?



Tidak apa-apa, mungkin masih perlu waktu untuk memper-timbangkannya



Kalau belum memiliki kelompok, boleh membentuk yang baru?





Tentu boleh, asal memperhatikan ketentuan yang ada



Selain untuk peduli dan menolong yang miskin apalagi?



Disesuaikan dengan hasil Pemetaan kita kemarin ya bu?



Betul bu, salah satu hasil Pemetaan Swadaya kita adalah daftar kelompok-kelompok yang sudah ada



Semuanya didaftar bu, termasuk yang tidak aktif. Baru nanti kita diskusikan bagaimana mengaktifkannya



Termasuk kelompok yang tidak aktif?



Kalau begitu nanti KSMnya ada KSM pendidikan, kesehatan, sampah, penyuluhan/pelatihan, perbaikan jalan, pembuatan gorong-gorong...



Iya pak, kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh KSM luas sekali. Semua bidang persoalan dapat dibahas untuk dipecahkan bersama

Relawan bu, Bapak-bapak Ibu-ibu yang hadir di sini yang berminat membantu bisa terlibat nantinya dalam memfasilitasi pembangunan KSM

Untuk mendiskusikan teknisnya dan belajar dari pengalaman di tempat lain, apa ada VCD nya pak ?

Oh ya tentu ada, apa kita mau sekalian nonton VCD sekarang?

Yang memfasilitasi pembentukan siapa?

Yaaaa.....setujuuu.....!!

SETELAH  
MENONTON  
VCD BERJUDUL  
"KSM WUJUDKAN  
IMPIAN"

KSM itu dibentuk karena kesamaan kebutuhan anggotanya ya bu?

Betul bu

Bagaimana, apa ada yang mau didiskusikan dari VCD tadi?

Tapi juga untuk kebutuhan masyarakat, terutama warga miskin

Termasuk kesamaan kebutuhan untuk membiayai sekolah, layanan kesehatan...

Kalau untuk pengembangan usaha bisa melihat kesamaan usaha dan kedekatan domisili ya?

Iya begitu pak, termasuk kesamaan masalah yang dihadapi, misalnya pemasaran...

Kalau anggota KSM boleh laki-laki dan perempuan juga kan?

Tentu bu, termasuk orang kaya dan orang miskin juga



Kalau begitu di antara Bapak-bapak dan Ibu-ibu ini siapa yang siap membantu untuk jadi tim relawan bisa langsung kita daftar....

AKHIRNYA KAMI PUN MEMBENTUK TIM RELAWAN UNTUK MEMFASILITASI PEMBANGUNAN KSM. TERNYATA TIDAK ADA YANG SULIT KALAU SEMUA PERSOALAN DIBICARAKAN SECARA BERSAMA-SAMA.

# A

## TUJUAN KSM

- 1. Mengembangkan wadah pembelajaran bagi masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang menyangkut kehidupannya terutama dalam upaya – upaya mencapai kehidupan yang lebih berkualitas.**
- 2. Tumbuhnya rasa saling peduli di antara warga sehingga permasalahan kemiskinan menjadi permasalahan yang dipecahkan bersama oleh berbagai pihak baik itu kelompok miskin maupun non miskin, laki – laki dan perempuan.**
- 3. Membangun dan menerapkan nilai – nilai kemasyarakatan dan kemanusiaan dalam kegiatan KSM dengan harapan diimplementasikan juga dalam kehidupan sehari – hari sehingga tumbuh hubungan – hubungan sosial yang mengarah kepada kerjasama di antara warga masyarakat yang lebih baik dan menjadi dasar pengembangan modal sosial.**

## **KELUARAN YANG DIHARAPKAN**

**Keluaran yang diharapkan dari pembelajaran pembentukan/pengembangan KSM adalah :**

- 1. Daftar KSM (bentukan baru maupun dari kelompok lama yang sudah ada), minimum 30% KSM yang terbentuk adalah KSM Perempuan.**
- 2. Daftar keanggotaan dan kepengurusan KSM dengan minimum 30% anggota KSM adalah perempuan.**
- 3. Kesepakatan kelompok menyangkut tujuan dan aturan main bersama tiap-tiap KSM yang berlandaskan kepada nilai – nilai kemasyarakatan dan kemanusiaan.**
- 4. Usulan kegiatan KSM.**
- 5. Pertemuan – pertemuan rutin anggota KSM dan antar KSM dalam satu wilayah sebagai sarana pembelajaran.**
- 6. Kerjasama KSM dan BKM untuk mengimplementasikan PJM Pronangkis.**
- 7. Peningkatan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi anggota KSM khususnya warga miskin, laki – laki dan perempuan.**

# C

## NILAI DAN PRINSIP DASAR KSM

1. **Keterbukaan** dapat mendorong para anggota untuk mengekspresikan gagasan – gagasan dan perasaannya dengan nyaman. Di samping itu iklim yang terbuka akan menghindarkan dari rasa saling curiga, fitnah dan konflik – konflik yang tajam di antara anggotanya dan dapat menciptakan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya kejujuran di antara para anggota.. Penerapan nilai – nilai ini pada akhirnya akan memperkuat rasa saling percaya dan saling mendukung dalam kelompok.
2. **Keadilan**, keadilan bukan berarti bagi rata akan tetapi semua anggota mendapatkan manfaat sesuai dengan kebutuhan nyata yang mereka hadapi. Perlakuan yang adil bagi semua anggota kelompok akan menumbuhkan rasa kebersamaan, perasaan diakui dan menghindarkan pertikaian.

**3. Kesetaraan**, semua anggota kelompok mempunyai hak dan kewajiban yang sama, tidak ada keistimewaan termasuk bagi para pengurus kelompok. Penerapan nilai – nilai kesetaraan dalam kelompok akan menumbuhkan keakraban, perasaan dihargai, keberanian untuk mengemukakan pendapat sehingga akan tumbuh partisipasi anggota dalam bentuk gagasan – gagasan yang berharga dan kontribusi dalam pengambilan keputusan.

**4. Kepedulian**, rasa saling peduli akan menumbuhkan pemahaman terhadap pihak lain dalam kelompok yang pada akhirnya akan tumbuh semangat untuk saling memberi bagi sesama anggota yang membutuhkan bukan untuk saling mengambil keuntungan bagi diri sendiri.

# D

## TAHAPAN PENGEMBANGAN KSM

### 1. Pembentukan Tim Pembangunan/ Pengembangan KSM

Proses pembangunan/pengembangan KSM difasilitasi oleh relawan – relawan warga dan BKM/UP yang tergabung dalam Tim Pembangunan/Pengembangan KSM. Tim ini memiliki cukup banyak anggota sehingga mampu memfasilitasi pembangunan/pengembangan beberapa kelompok secara bersamaan.

Proses awal pengembangan KSM dilakukan bersamaan (paralel) dengan pembangunan BKM, sehingga anggota Tim belum melibatkan anggota BKM/UP. Anggota BKM/UP baru mulai aktif menjadi anggota Tim Pengembangan KSM saat kegiatan musyawarah pengembangan KSM.

Pengetahuan dan pemahaman Tim Pengembangan KSM mengenai konsep KSM dan kemampuan fasilitasnya ditingkatkan melalui coaching (pembekalan) oleh Fasilitator.

## **2. Sosialisasi Pembentukan/ Pengembangan KSM**

**Untuk membangun/mengembangkan KSM diawali dengan sosialisasi hingga masyarakat memahami tentang :**

- a. Konsep KSM, tujuan pembentukan KSM, kaidah dan prinsip-prinsip dasar KSM, peran dan fungsi KSM.**
- b. Strategi PNPM Mandiri P2KP dalam penanggulangan kemiskinan dan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, sehingga dibutuhkan KSM .**

**Sosialisasi ini dimaksudkan untuk mendorong warga masyarakat agar termotivasi membentuk KSM. Kegiatan sosialisasi dilakukan kepada khalayak berdasarkan rekomendasi hasil Social Mapping melalui lembaga-lembaga yang ada dan pertemuan-pertemuan warga menggunakan media – media bantu yang disediakan oleh PNPM Mandiri – P2KP seperti VCD “ Wujudkan Impian”, Poster dan komik KSM serta media yang ada di masyarakat. Sosialisasi ini dilakukan oleh fasilitator dan relawan yang tergabung dalam Tim Pengembangan KSM yang di bantu oleh BKM/UP-UP BKM .**

### **3. Coaching BKM dan UP**

Untuk kegiatan selanjutnya, kegiatan pengembangan KSM dilakukan setelah proses pembangunan BKM tingkat kelurahan selesai dilakukan. Oleh karena itu anggota BKM dan UP – UP harus terlibat di dalam proses pengembangan KSM.

Untuk itu fasilitator akan memberikan pemahaman dan kemampuan untuk memfasilitasi pengembangan KSM kepada relawan melalui pembekalan (coaching). Adapun materi yang diberikan sama dengan materi pada coaching Tim Pengembangan KSM.

### **4. Musyawarah Pengembangan KSM**

Musyawarah pengembangan KSM merupakan kegiatan awal proses pembelajaran di tingkat masyarakat bertumpu pada kelompok. Kegiatan ini merupakan proses identifikasi dan penentuan kelompok masyarakat yang akan didampingi dan akan menyatakan diri terlibat dalam upaya penanggulangan kemiskinan melalui kelompok.

**Peserta musyawarah adalah warga yang berminat untuk terlibat dalam KSM dengan diundang secara terbuka. Fasilitator dan Tim Pengembangan KSM harus memastikan undangan bagi warga miskin, perempuan dan kelompok – kelompok terpinggirkan (marginal) yang sudah teridentifikasi melalui kajian pemetaan swadaya.**

**Musyawarah dirancang berbasis kelompok. dan diikuti beberapa kelompok warga dengan jumlah peserta tak lebih dari 30 orang, karena selama Musyawarah para peserta akan berdiskusi dalam kelompok masing-masing merumuskan aturan main kelompoknya. Musyawarah dapat dilakukan beberapa kali sesuai jumlah kelompok masyarakat yang berkeinginan untuk terlibat dalam program. Semua kelompok masyarakat berhak untuk mengikuti Musyawarah, meskipun nantinya kelompok tersebut tidak bersepakat terlibat dalam program.**

**Secara rinci teknis penyelenggaraan dan fasilitasi musyawarah bisa dipelajari dalam buku 5 a : “Seri Siklus PNPM Mandiri P2KP – Panduan Fasilitasi Pengembangan KSM”.**

## **5. Penyebarluasan (Diseminasi) Kaidah Umum dan Teknis Penyusunan Usulan Kegiatan**

**BKM dan UP – UP melakukan diseminasi kepada KSM – KSM yang sudah terbentuk mengenai kaidah umum dan teknik penyusunan usulan kegiatan untuk mengajukan (mengakses) program/kegiatan yang telah tersusun dalam PJM Pronangkis.**

**Diseminasi dilakukan setelah Tim Perencanaan Partisipatif mensosialisasikan PJM Pronangkis dan Renta tahun pertama kepada warga masyarakat, sehingga warga sudah mengetahui dengan baik program apa saja yang bisa mereka laksanakan dari PJM Pronangkis. Diseminasi bisa dilakukan melalui pertemuan – pertemuan rutin warga atau pertemuan khusus menggunakan media – media yang ada termasuk papan informasi.**

**KSM yang diusulkan harus memenuhi kaidah-kaidah berikut :**

- a. Terdiri dari minimal 3 orang serta tidak ada indikasi “pemanfaatan” terhadap warga untuk kepentingan sekelompok orang, bilamana di antara anggota KSM tersebut terdapat warga yang tergolong mampu.**
- b. Pemanfaat utama kegiatan adalah warga miskin yang sudah teridentifikasi dalam pemetaan swadaya dan disepakati dalam lokakarya tingkat kelurahan/desa.**
- c. Mempunyai tujuan yang berorientasi pada penanggulangan kemiskinan.**
- d. Mempunyai aturan main yang berdasarkan kepada nilai – nilai keterbukaan, kesetaraan, keadilan dan kepedulian di antara sesama anggota.**
- e. Mempunyai rencana kerja untuk melaksanakan kegiatan rutin sebagai proses belajar dan pembahasan masalah – masalah bersama untuk menjamin kegiatan KSM yang berkelanjutan.**
- f. Mempunyai komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sesuai aturan main yang sudah dikembangkan oleh BKM.**

Untuk BLM PNPM Mandiri P2KP, berlaku ketentuan seperti berikut ini :

- ☀ **Penerima manfaat dari kegiatan sarana & prasarana lingkungan, secara dominan dipastikan warga miskin (kuantitas maupun faktanya menunjukkan bahwa lingkungan warga di wilayah sasaran kegiatan mayoritas dihuni oleh warga miskin).**
- ☀ **Penerima manfaat dari kegiatan sosial (peningkatan kualitas SDM) dipastikan hanya warga miskin (100% tergolong warga miskin), yang kriterianya disepakati oleh masyarakat dan tertuang dalam daftar jiwa miskin hasil kajian Pemetaan Swadaya.**
- ☀ **Penerima manfaat dari kegiatan ekonomi (pinjaman bergulir) dipastikan hanya warga miskin (100% tergolong warga miskin) yang menjadi anggota KSM berbasis pada satuan rumah tangga, yang indikasi kelayakan nama-nama anggotanya merupakan nama yang terdaftar dalam daftar jiwa miskin hasil kajian Pemetaan Swadaya.**

## **6. Penyusunan dan Ajuan Usulan KSM kepada BKM**

**KSM menyusun proposal usulan kegiatan sesuai dengan minat dan kebutuhan masing-masing KSM, program/kegiatan mana dalam PJM Pronangkis yang akan mereka laksanakan. Dalam penyusunan usulan kegiatan ini BKM dan UP-UP melakukan bimbingan kepada masing-masing KSM. Usulan-usulan dari KSM diajukan kepada BKM sesuai dengan tata cara yang sudah ada. Sebelum kegiatan ini Fasilitator melakukan bimbingan kepada BKM dan UP-UP dalam memfasilitasi penyusunan usulan kegiatan dan penilaian usulan dari KSM. Bimbingan menyangkut usulan dan penilaian kegiatan ekonomi kepada UPK, kegiatan sosial kepada UPS dan kegiatan lingkungan untuk UPL.**

## **7. Verifikasi Usulan Kegiatan dari KSM**

Usulan yang diajukan oleh KSM, dinilai kelayakannya oleh BKM dan UP-UP; apakah sesuai dengan kaidah-kaidah dan ketentuan yang dikembangkan oleh BKM. Dalam melakukan penilaian BKM dan UP-UP bukan hanya menilai kelayakan dokumen (proposal) akan tetapi juga harus melakukan wawancara dengan pengurus dan anggota KSM/Panitia dan peninjauan lapangan.

## **8. Penetapan Prioritas Usulan KSM**

Usulan-usulan yang dianggap layak dibahas dalam rapat penentuan prioritas oleh BKM dan UP-UP dengan kriteria yang sudah disepakati. Hasil rapat prioritas diumumkan kepada warga melalui media warga yang dianggap cocok. Dalam pengumuman harus dicantumkan alasan-alasan mengapa prioritas jatuh kepada KSM-KSM terpilih. Usulan-usulan yang tidak menjadi prioritas dikembalikan lagi kepada KSM yang bersangkutan dan boleh diusulkan kembali untuk pelaksanaan program/kegiatan tahun-tahun selanjutnya.

## **9. Pelaksanaan Kegiatan, Monev dan Perawatan KSM**

**Bagi KSM-KSM/panitia yang sudah disetujui kegiatannya oleh BKM, harus bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan usulan yang ada dan aturan yang berlaku. BKM dan UP-UP akan melakukan monitoring evaluasi partisipatif. Khusus untuk KSM monitoring dan evaluasi akan dilaksanakan secara rutin yaitu monitoring bulanan, 3 bulanan dan 6 bulanan. Peningkatan kapasitas Monev KSM bagi BKM dan UP-UP akan diberikan melalui “coaching” oleh fasilitator.**

**KSM yang sudah ada agar berkelanjutan harus difasilitasi oleh BKM, UP-UP dan relawan-relawan yang berminat dan mempunyai kepedulian untuk mengembangkan kapasitas BKM secara menerus. Perawatan BKM ini sangat penting dilakukan untuk menjamin keberlangsungan kegiatan KSM, peningkatan kapasitas para anggotanya dan peningkatan kualitas kehidupan mereka secara terus menerus.**

**BKM, UP dan relawan-relawan akan diberikan peningkatan kapasitas untuk merawat BKM oleh fasilitator melalui kegiatan “coaching”. (Bisa dipelajari dalam modul coaching mengenai KSM bagi BKM, UP dan relawan).**

**BKM dalam merawat KSM juga bisa melakukan pelatihan dan pendampingan melalui kerja sama dengan berbagai pihak yang mempunyai kompetensi di bidang-bidang yang dibutuhkan; channeling program dan sebagainya.**

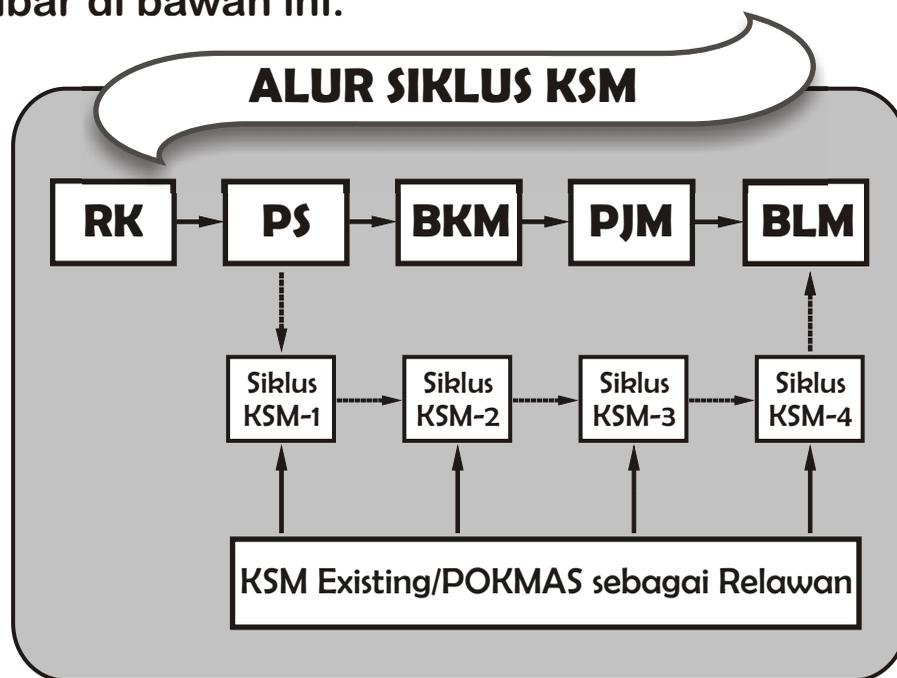
**Kegiatan tersebut berupa:**

- > Konsultasi:** membantu KSM dalam rangka memenuhi kebutuhan terhadap informasi dan wawasan baru khususnya berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan, melalui dialog, diskusi, penyebaran informasi, dan sejenisnya.
- > Asistensi:** membantu KSM dalam meningkatkan ketrampilan, khususnya berkenaan dengan penyusunan usulan kegiatan.
- > Fasilitasi:** membantu KSM untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam kelompok, berhubungan dengan pihak lain, membuat jaringan dan lain-lain.

# E

## WAKTU PELAKSANAAN OPERASIONAL KEGIATAN

Untuk lokasi kelurahan/desa sasaran lama, waktu pelaksanaan dapat dilakukan setelah BKM mempunyai data keluarga miskin sebagai target group (kelompok sasaran) yang terkini dari hasil re-orientasi kajian pemetaan swadaya, sedangkan untuk lokasi kelurahan/desa sasaran baru waktu pelaksanaan pembentukan/pengembangan KSM dapat dilaksanakan setelah masyarakat menemukan target group (kelompok sasaran) pada saat melakukan sensus keluarga miskin di kegiatan kajian Pemetaan Swadaya seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:



## **Penjelasan:**

**Siklus KSM-1:** Sosialisasi tentang KSM, FGD Dinamika Kelompok, kesepakatan membentuk kelompok, parallel dengan kegiatan pembangunan BKM.

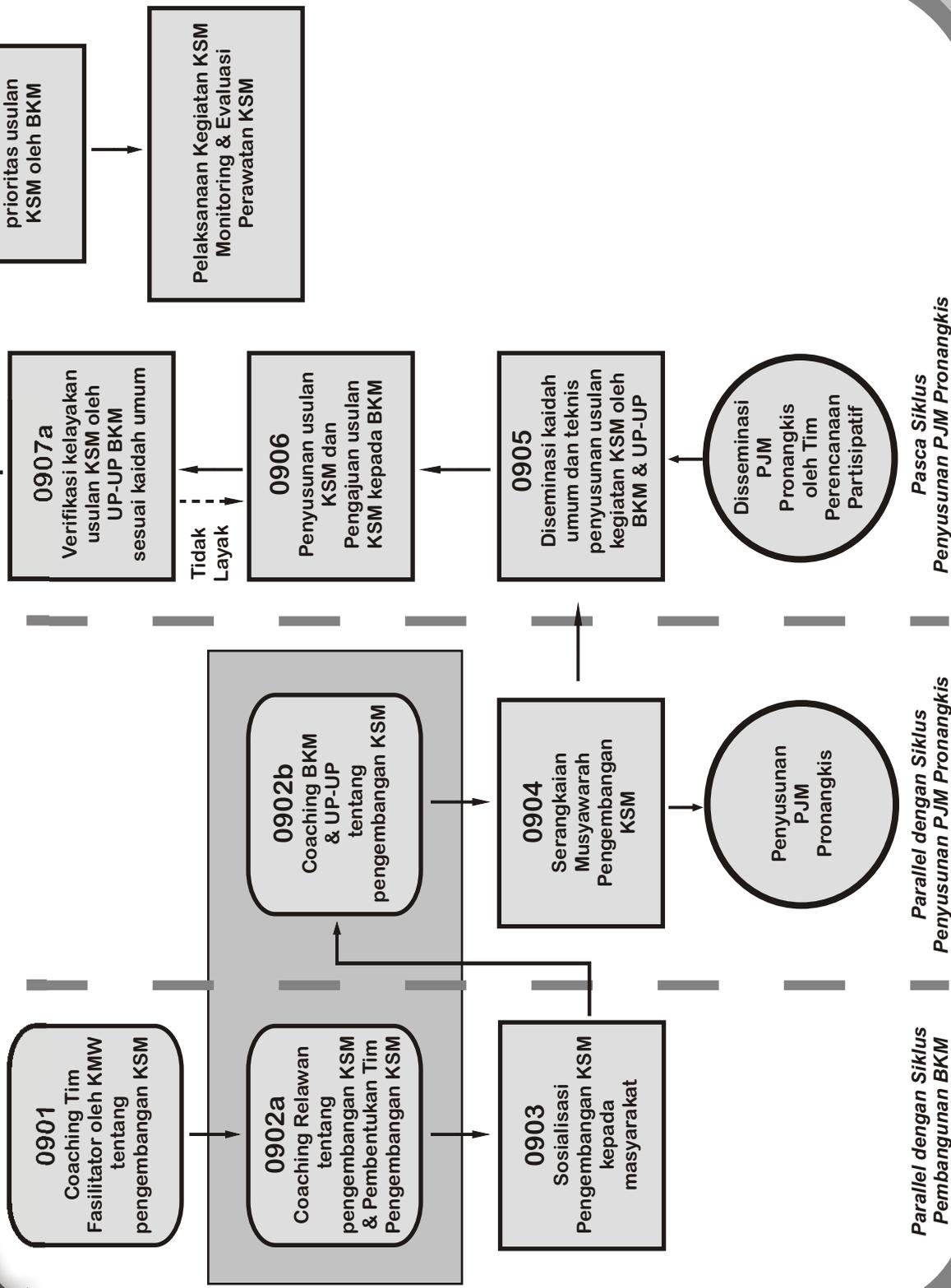
**Siklus KSM-2:** Musyawarah Pengembangan KSM untuk mengidentifikasi kelompok-kelompok yang sudah ada dan mempunyai komitmen untuk terlibat dalam penanggulangan kemiskinan dan membangun kelompok baru. Kegiatan ini dilaksanakan setelah BKM terbentuk dan parallel dengan penyusunan PJM Pronangkis. Pertemuan kelompok untuk merumuskan visi, misi dan tujuan/harapan kelompok serta mulai mendiskusikan aturan dasar kelompok yang diakhiri dengan pembentukan kelompok sebagai KSM. (Catatan: untuk siklus reguler hasil pembentukan ini belum didaftarkan ke BKM karena BKM belum terbentuk).

**Siklus KSM-3:** Pertemuan kelompok untuk menyusun usulan kegiatan rencana kerja kelompok mulai dari jenis kegiatan, waktu, tempat, dana penanggungjawab serta mendaftarkan diri kepada BKM untuk dinilai kelayakan pembentukannya.

**Siklus KSM-4 dan seterusnya:** Merupakan proses belajar mengimplementasikan dari rencana yang sudah disusun seperti belajar menyusun rencana usaha, mengelola ERT, mengikuti penyuluhan kesehatan ibu, bayi dan balita, mengikuti penyuluhan sanitasi lingkungan dan air bersih, mengikuti penyuluhan pendidikan kritis, menggalang tabungan kelompok, dan lain-lain. Terkait dengan adanya peluang untuk mengakses dana BLM, KSM juga akan belajar cara menyusun proposal, pengajuan proposal kepada BKM, mengikuti proses penilaian kelayakan proposal, mengikuti proses prioritas usulan kegiatan serta secara transparansi dan akuntabilitas melaksanakan kegiatan KSM.

# Diagram Alir

## PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN KSM





**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM**  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA



**PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT (PPM)**  
**SMS: 0817 148 048 Po Box 2222 JKPMT**

E-mail: [ppmp2kp@indosat.net.id](mailto:ppmp2kp@indosat.net.id)  
[ppm\\_p2kp3@indosat.net.id](mailto:ppm_p2kp3@indosat.net.id)

[www.p2kp.org](http://www.p2kp.org)  
[www.pnpm-perkotaan.org](http://www.pnpm-perkotaan.org)

**Untuk Informasi Lebih Lanjut  
Dapat Menghubungi :**

**Konsultan Manajemen Wilayah (KMW) .....**  
Provinsi .....  
Jalan .....  
Telepon .....  
Fax .....  
E-mail .....

**Korkot .....**  
Jalan .....  
Telepon .....  
Fax .....  
E-mail .....

**Posko Tim Faskel .....**  
Jalan .....  
Telepon .....  
Fax .....  
E-mail .....

